

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pemerintahan, telah sangat berdampak pada kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pemerintah di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, semakin menyadari pentingnya penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menjadi langkah strategis yang bertujuan untuk mendigitalisasi berbagai proses pemerintahan guna memberikan layanan yang lebih cepat, lebih murah, dan lebih transparan kepada masyarakat. Di Indonesia, SPBE telah menjadi salah satu prioritas utama pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia yang mendorong seluruh lembaga pemerintah untuk memanfaatkan teknologi digital secara lebih baik dalam setiap aspek pelayanannya.

Kabupaten Ponorogo, sebagai bagian dari upaya nasional ini, telah mengembangkan website resmi [Ponorogo.go.id](http://Ponorogo.go.id). Website ini dirancang sebagai platform komunikasi utama antara pemerintah daerah dan masyarakat, menyediakan berbagai informasi penting serta layanan publik secara online. Optimalisasi website ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi dan

layanan yang disediakan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Oleh karena itu, situs web ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat untuk mendukung pencapaian tujuan SPBE. Public Relations (PR) memiliki peran strategis dalam mengelola komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Dalam konteks digital, Salah satu tanggung jawab PR adalah memastikan bahwa informasi yang diposting di website pemerintah akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh publik. Selain itu, PR juga berperan dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat melalui berbagai kanal komunikasi. PR yang efektif dapat membantu meningkatkan citra pemerintah, memperkuat partisipasi masyarakat, dan memastikan bahwa pesan-pesan pemerintah tersampaikan dengan baik.

Namun, dalam praktiknya, optimalisasi website Ponorogo.go.id masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan infrastruktur teknologi merupakan kendala utama yang mendukung SPBE. Meskipun sudah ada upaya untuk memperbaiki infrastruktur, masih terdapat daerah-daerah di Kabupaten Ponorogo yang memiliki akses internet terbatas atau tidak stabil. Hal ini menghambat kemampuan masyarakat untuk mengakses layanan digital yang disediakan oleh pemerintah. Selain itu, tingkat literasi digital yang masih rendah di kalangan masyarakat Ponorogo menjadi kendala dalam penerapan SPBE. Banyak masyarakat yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital untuk mengakses layanan publik, sehingga mengurangi efektivitas website Ponorogo.go.id sebagai sarana komunikasi dan layanan.

Masalah lain yang dihadapi adalah minimnya konten yang diperbarui dan relevan. Website Ponorogo.go.id sering kali mengalami masalah dalam hal pembaruan konten. Informasi yang disediakan tidak selalu up-to-date dan terkadang kurang relevan dengan kebutuhan masyarakat, yang mengurangi kepercayaan publik terhadap website tersebut sebagai sumber informasi yang handal. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di Dinas Kominfo Kabupaten Ponorogo juga menjadi tantangan. Pengelolaan website dan inisiatif digital lainnya memerlukan SDM yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, namun ketersediaan SDM yang kompeten masih terbatas. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital yang disediakan juga menjadi tantangan tersendiri, yang bisa disebabkan oleh kurangnya sosialisasi mengenai manfaat layanan digital atau karena masyarakat merasa tidak percaya atau tidak nyaman menggunakan teknologi tersebut. Selain itu, koordinasi antar instansi yang kurang efektif dan isu keamanan data serta privasi juga menjadi permasalahan yang harus dihadapi dalam implementasi SPBE.

Dalam konteks ini, peran strategis Public Relations menjadi sangat penting. PR dapat membantu menjembatani komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya layanan digital, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah melalui komunikasi yang transparan dan akurat. Selain itu, PR juga dapat berperan dalam mengumpulkan komentar publik untuk perbaikan lebih lanjut dan membantu

mempromosikan inisiatif-inisiatif digital yang diluncurkan oleh pemerintah daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis Public Relations dalam optimalisasi website Ponorogo.go.id guna mendukung implementasi SPBE di Kabupaten Ponorogo. Dengan memahami peran PR dalam konteks ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kinerja website dan memaksimalkan manfaat SPBE bagi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis bagi pemerintah Kabupaten Ponorogo serta daerah lain yang menghadapi tantangan serupa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Ponorogo. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan peran strategis PR dalam mengelola website Ponorogo.go.id sehingga mampu mendukung implementasi SPBE dengan lebih efektif. Dalam jangka panjang, optimalisasi website ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah.

Seiring dengan perkembangan teknologi, masyarakat semakin mengharapkan layanan publik yang cepat, mudah, dan transparan. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus berinovasi dalam mengembangkan dan mengoptimalkan kanal-kanal komunikasi digital yang dimiliki. Website pemerintah yang dikelola dengan baik dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan informasi, mengedukasi

masyarakat, dan mendorong partisipasi publik dalam berbagai program pemerintah. Dalam konteks Kabupaten Ponorogo, optimalisasi website Ponorogo.go.id memiliki potensi besar untuk mendukung implementasi SPBE. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pemerintah daerah dapat memberikan layanan yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, website yang interaktif dan informatif juga dapat menjadi sarana edukasi yang efektif, membantu masyarakat memahami berbagai kebijakan dan program pemerintah dengan lebih baik.

Namun demikian, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak. Dinas Kominfo, sebagai pengelola utama website, perlu terus berinovasi dan meningkatkan kapasitasnya dalam mengelola komunikasi digital. Partisipasi aktif dari masyarakat juga penting. Masyarakat perlu didorong untuk memanfaatkan layanan digital yang disediakan dan memberikan feedback yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya peran strategis Public Relations dalam optimalisasi website pemerintah guna mendukung implementasi SPBE. Dengan strategi komunikasi yang tepat, PR dapat membantu meningkatkan kualitas layanan publik dan meningkatkan hubungan pemerintah-masyarakat, serta mendukung tercapainya tujuan SPBE.

Melalui Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan saran yang bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam upayanya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui optimalisasi website Ponorogo.go.id.



Pada hal kali ini penulis akan membahas tentang analisis “ PERAN STRATEGIS PUBLIC RELATIONS DALAM OPTIMALISASI WEBSITE PONOROGO.GO.ID MENDUKUNG IMPLEMENTASI SPBE DI KABUPATEN PONOROGO.” Dengan demikian, Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kebijakan dan strategi komunikasi pemerintah daerah untuk mencapai tujuan transformasi digital yang lebih luas.

## **B. Rumusan Masalah**

Pemerintahan kabupaten ponorogo menggunakan website sebagai media penyebaran informasi dan interaksi dengan masyarakat ponorogo. Karena itu, pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana Peran Strategis Public Relations Dalam Optimalisasi Website Ponorogo.Go.Id Mendukung Implementasi Spbe Di Kabupaten Ponorogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menganalisis Peran Strategis Public Relations Dalam Optimalisasi Website Ponorogo.Go.Id Mendukung Implementasi Spbe Di Kabupaten Ponorogo?

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian: Penulis mengantisipasi hal-hal berikut sebagai hasil dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kemajuan ilmu komunikasi, terutama bidang public relations tentang peran PR bidang PIKP Dinas Kominfo dalam memanfaatkan website Ponorogo.go.id untuk mendukung SPBE Kabupaten Ponorogo

b. untuk mendapatkan pemahaman dan menjadi sumber referensi bagi peneliti yang akan datang yang berkaitan dengan peran PR bidang PIKP Dinas Kominfo dalam memanfaatkan website Ponorogo.go.id untuk mendukung SPBE Kabupaten Ponorogo.

## 2. Manfaat Praktis

sebagai rekomendasi yang bermanfaat untuk instansi pemerintah kabupaten ponorogo atau yang lainnya dalam peran PR bidang PIKP Dinas Kominfo dalam memanfaatkan website Ponorogo.go.id untuk mendukung SPBE Kabupaten Ponorogo.

